



► KESEHATAN

Pasien ABK di Jogja Meningkat

JOGJA—Jumlah pasien anak berkebutuhan khusus (ABK) di Rumah Sakit Jogja meningkat signifikan. Hal itu melatarbelakangi dibentuknya Forum Anak Hebat sebagai program pendampingan kepada orangtua dan pasien ABK.

Direktur RS Jogja Tuty Setyowati menyebutkan, kunjungan pasien ABK secara kumulatif sampai dengan akhir November 2014 sebanyak 79 orang. Sementara, periode Desember 2014 sampai dengan sekarang jumlah pasien ABK mencapai 169 orang.

"Dalam forum ini kami ingin mengajak orangtua dan pasien ABK untuk bertemu secara periodik, berbagi pengalaman dan mendapat penyuluhan," ujarnya di sela-sela peluncuran Forum Anak Hebat di Aula RS Jogja, Rabu (15/4).

Menurutnya, kegiatan semacam ini penting untuk meningkatkan kepercayaan diri orangtua dan pasien ABK supaya tidak menghambat prestasi anak di kemudian hari.

Terlebih, berdasarkan pengamatan selama ini kebanyakan orangtua malas untuk rutin memeriksakan atau mengikutkan anaknya dalam terapi.

"Dengan adanya Forum Anak Hebat, orangtua dapat saling memotivasi," imbuh dia.

Diungkapkan Tuty, penanganan pasien ABK dapat memanfaatkan BPJS sehingga tidak ada alasan pasien ABK yang tidak mampu mendapat perlakuan diskriminatif.

Tuty menguraikan, pelayanan pasien ABK di RS Jogja ditangani tim dokter spesialis anak, satu



Harian Jogja/Switz Sabandar

Pasien ABK di RS Jogja mengikuti peluncuran Forum Anak Hebat, Rabu (15/4).

psikolog, satu terapis wicara, dan satu terapis okupasi.

Pemerhati ABK sekaligus dokter spesialis penyakit dalam RSUP Dr Sardjito Probosuseno mengatakan pentingnya pendampingan dan perhatian orangtua kepada ABK.

"Butuh kesabaran dan yang terpenting harus mengasahi anak," tuturnya.

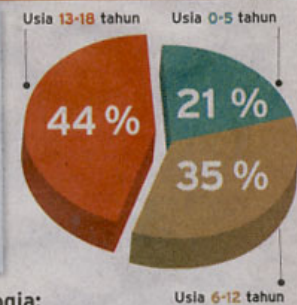
Lusi, 42, warga Nagan Kidul, salah satu orangtua pasien ABK, mengaku senang dengan kegiatan semacam ini. Alasannya, dapat bertemu dengan sesama orangtua pasien ABK.

"Bisa merasa senasib dan berjuang bersama-sama," ujarnya.

Lusi sudah mengikutsertakan anak laki-laknya yang berusia tiga tahun ke terapi bicara di RS Jogja. (Switz Sabandar)

Tentang ABK

- Data Susenas Triwulan 1 Maret 2011, jumlah ABK dalam kategori penyandang disabilitas 9,9 juta anak dari total populasi di Indonesia 82,9 juta anak atau sekitar 12%.
- Data dari Bappeda DIY jumlah anak dan remaja penyandang disabilitas yang menjadi penduduk DIY sejumlah 3.507 anak, dengan rentang usia 0-18 tahun. Persentase :



Kunjungan ABK di RS Jogja:

- Hingga akhir November 2014 : 79 orang
- Desember 2014- April 2015 : 169 orang

Sumber RS Jogja

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. RSUD (RS Jogja)	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005